

Analisis Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta

Aprilda Nur'anisa¹, Sugeng Riyanto²

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan,

Email: [1aprilida1800005035@webmail.uad.ac.id](mailto:aprilida1800005035@webmail.uad.ac.id) , [2sugeng.riyanto@pgsd.uad.ac.id](mailto:sugeng.riyanto@pgsd.uad.ac.id)

Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Sejarah Artikel

Diserahkan : 12 September 2022
Disetujui : 14 Agustus 2023
Dipublikasikan : 20 Agustus 2023

Kata Kunci:

Keterampilan membaca, Tahapan Membaca, Bahasa Indonesia

Abstrak: The habit of students in reading activities is the main thing that will have an impact on the continuation of students in facing a growing future. There are still many students when reading a text in a book, there are still many students who look difficult, especially if students are instructed to rewrite important information obtained from the reading text so that students are confused and always ask the teacher. So that most of the students just re-copy without knowing what the meaning of the text they have written.

This research is a qualitative descriptive study. The data collection method used interview, observation, and documentation techniques. The data analysis technique used data triangulation and method triangulation. Technical data analysis using Mils and Huberman. The subjects in this study were classroom teachers and fourth

grade students at SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta

Based on the results of research that has been carried out, the implementation of reading skills in class IV students has been running as it should. At the stages of reading skills the teacher has carried out the teaching and learning process in the classroom.

Keywords: Reading Skills, Reading Stages, Indonesian

Abstrak: Kebiasaan peserta didik dalam kegiatan membaca merupakan hal utama yang nantinya akan berdampak pada kelanjutan peserta didik dalam menghadapi masa depan yang semakin berkembang. Masih banyak peserta didik pada saat membaca sebuah teks di buku masih banyak peserta didik yang terlihat kesulitan apalagi jika peserta didik diperintahkan untuk menulis kembali informasi penting yang didapatkan dari teks bacaan tersebut sehingga peserta didik yang kebingungan dan selalu bertanya kepada gurunya. Sehingga kebanyakan dari peserta didik hanya menyalin ulang tanpa tahu apa maksud dari teks yang sudah mereka tulis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumenasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Teknis analisis data menggunakan Mils dan Huberman. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pelaksanaan keterampilan membaca pada peserta didik kelas IV ini sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya. Pada tahapan-tahapan keterampilan membaca guru telah melaksanakan proses belajar mengajar dikelas.

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan tingkat pendidikan yang memberikan bekal kemampuan dasar bagi peserta didik. Kemampuan dasar terdiri dari kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang cocok dengan tingkat perkembangan peserta didik. Proses belajar yang efisien yaitu dilakukan dengan membaca. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mempunyai peranan yang sangat penting karena di dalam pembelajaran bahasa Indonesia mampu membentuk kemampuan dasar yang diperlukan peserta didik untuk perkembangan selanjutnya. Berhubungan dengan penggunaan bahasa. Menurut Robbins Keterampilan dibagi menjadi 4 salah satunya ialah (1) *Basic Literacy Skill* (Keahlian Dasar) yakni keahlian yang harus dimiliki setiap orang seperti membaca, menulis, berhitung dan mendengarkan, (2) keterampilan menyimak sudah dipahami sejak masih didalam kandungan. Sebelum memasuki usia sekolah seorang sudah mempelajari keterampilan berbicara, hingga pada usia sekolah sudah mendapatkan pelajaran mengenai membaca dan menulis (Pratiwi, 2020; Nurulaili et al., 2022).

Ilmu yang didapatkan dari peserta didik tidak hanya didapatkan dari kegiatan belajar di sekolah melainkan melalui kegiatan-kegiatan membaca di kehidupan mereka sehari-hari (Suryani, 2020). Membaca merupakan kegiatan yang menyangkut berbagai macam kemampuan baik visual maupun kognitif agar mendapatkan informasi dari teks tertulis. Pada kegiatan membaca, seseorang mendapatkan maksud dan tujuan dari suatu bacaan. Membaca juga merupakan suatu kegiatan interaktif dengan menangkap dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tulis (Ayulia & Perdana, 2022).

Membaca menurut Dalman (2014) adalah sebuah proses kognitif yang berupaya dalam menemukan beraneka ragam informasi yang ada pada tulisan. Pada pengertian ini juga Dalman menunjukkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang mengikutsertakan pada proses berpikir dalam memahami teks yang dibaca dari tulisan agar mendapatkan sebuah informasi. Menurut Pratiwi (2020) keterampilan membaca perlu didasari dengan kemampuan kognitif. Hal ini dapat dibuktikan dengan membuktikan kesulitan membaca dengan alasan ketidakmampuan dalam perkembangan kognitif peserta didik.

Menurut Ruslan dan Sri (2019) mengemukakan apabila peserta didik sudah terbiasa membaca, maka akan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik tersebut. Karena dengan minat baca peserta didik yang tinggi akan memberikan pengetahuan yang tinggi pula bagi peserta didik tersebut. Oleh karena itu keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki setiap orang sejak dini, karena dengan membaca seseorang mampu belajar banyak hal dalam berbagai ilmu pengetahuan. Nadzifah (2016) berpendapat bahwa membaca mempunyai tujuan utama dalam membaca yaitu untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan. Membaca menurut Dalman (2014) adalah sebuah proses kognitif yang berupaya dalam menemukan beraneka ragam informasi yang ada pada tulisan. Pada pengertian ini juga Dalman menunjukkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang mengikutsertakan pada proses berpikir dalam memahami teks yang dibaca dari tulisan agar mendapatkan sebuah informasi.

Rendahnya keterampilan membaca peserta didik ditimbulkan dari beberapa faktor, baik menurut faktor internal juga menurut faktor eksternal. Seperti rendahnya minat peserta didik dalam membaca. Menurut sebagian peserta didik, membaca dipercaya menjadi hal yang kurang menarik dan membuat peserta didik merasa mudah lelah jika membaca terlalu banyak.

Penelitian ini penting dilakukan karena kebiasaan peserta didik dalam kegiatan membaca merupakan hal utama yang nantinya akan berdampak pada kelanjutan peserta didik dalam menghadapi masa depan yang semakin berkembang. Masih banyak peserta didik pada saat membaca sebuah teks di buku masih banyak peserta didik yang terlihat kesulitan apalagi jika peserta didik diperintahkan untuk menulis kembali informasi penting yang didapatkan dari teks bacaan tersebut sehingga peserta didik yang kebingungan dan selalu bertanya kepada gurunya.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2015) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengeksplorasi serta memahami makna di sejumlah individu atau kelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta, yang terletak di desa Kadisoko, Purwomartani, kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2021 sampai Mei tahun 2022.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian dilakukan hanya untuk mendeskripsikan suatu keadaan tanpa memberikan perlakuan tertentu. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan objek yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami (Iskandar, 2009).

HASIL

Pelaksanaan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan adalah keterampilan membaca. berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan membaca di SD Muhammadiyah Kadisoka sudah berjalan dengan baik hanya sebagian kecil dari peserta didik yang masih dikatakan belum lancar dalam proses membaca.

Dalam melaksanakan keterampilan membaca peserta didik kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk memulai pelajaran adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pada pengajaran membaca, kegiatan memulai pelajaran membaca termasuk kedalam kegiatan prabaca. Guru pada umumnya memulai pelajaran dengan membaca dengan memberitahu peserta didik bahwa hari itu adalah pelajaran membaca. Pada saat mengawali pelajaran, guru memberitahukan jenis membaca yang akan dilakukan kemudian membagikan materi ke masing-masing peserta didik. Setelah materi dibagikan barulah guru mulai menjelaskannya.

Pada kegiatan prabaca, guru menyuruh peserta didik untuk melihat lembar teks fiksi terlebih dahulu, kemudian membaca judulnya bersama-sama. Pada tahap prabaca, guru memberitahu peserta didik tentang teks dan jenis teks yang dibaca. Dan juga memberikan gambaran secara umum mengenai isi teks yang dibaca. Setelah prabaca, kegiatan yang berikutnya dalam proses belajar mengajar membaca ialah kegiatan saat baca yang dilakukan guru SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta mencakup membaca nyaring dan membahas materi bacaan.

Guru memberi tugas membaca nyaring dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca dengan lancar dan dapat melafalkan kata-kata yang benar, intonasi yang sesuai secara jelas dan tepat. Kemudian guru menyuruh salah satu peserta didik untuk membaca teks yang diberikan. Kemudian memberi komentar singkat terhadap bacaan peserta didik. Setelah memberikan komentar singkat, guru menyuruh peserta didik lain untuk membaca nyaring. Demikian seterusnya, sampai jumlah yang mendapat giliran membaca nyaring. Pada saat peserta didik membaca ada beberapa peserta didik yang intonasi dan pelafalan bacaan yang kurang tepat.

Selain membaca nyaring, guru juga melaksanakan kegiatan membahas teks bacaan. Kegiatan pembahasan bacaan yang dilakukan setelah membaca. dalam pembahasan bacaan, guru biasanya mengajukan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan bacaan yang diajukan berhubungan dengan isi bacaan setelah peserta didik membaca sebagian atau seluruh teks. Pada kegiatan pasca baca dilaksanakan untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar membaca. kegiatan pasca baca dilakukan oleh guru SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta biasanya terdiri dari (1) menyelesaikan tugas rumah, (2) memberikan tugas membaca di rumah dan, (3) menjelaskan kembali isi bacaan.

Kadang-kadang guru menyuruh peserta didik untuk menyelesaikan tugas membaca di rumah apabila tidak dapat diselesaikan oleh peserta didik di kelas disamping itu guru juga memberikan tugas rumah kepada peserta didik yang akan dibicarakan pada pertemuan selanjutnya.

Dalam pengajaran, pemberitahuan mengenai hal-hal yang perlu dilakukan oleh peserta didik setelah mengikuti proses pelaksanaan belajar mengajar disebut dengan kegiatan tindak lanjut. Namun, guru dalam kegiatan prabaca dengan tujuan untuk kegiatan tindak lanjut seperti dengan pemberian tugas dan pengayaan.

Tahapan – Tahapan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada tahapan - tahapan keterampilan membaca terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap prabaca, tahap saat baca dan tahap pasca baca. Pada tiap tahapan memiliki kegiatan yang berbeda-beda sehingga pada tahapan keterampilan membaca menjadi tersusun berdasarkan tahapan tersebut. Berikut hasil penelitian mengenai tahapan tahapan keterampilan membaca peserta didik berdasarkan tahapannya masing-masing.

Kegiatan pra baca

Kegiatan prabaca yang dilakukan guru pada saat berada di kelas yakni dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian melakukan presensi peserta didik dan melakukan apresiasi dengan mengulang materi sebelumnya.

Guru sudah melakukan kegiatan prabaca pada mestinya dilakukan oleh setiap guru seperti memberikan salam, berdoa yang dipimpin salah satu peserta didik kemudian presensi peserta didik, serta memberitahukan materi apa yang akan dipelajari

di depan kelas. Materi yang di berikan oleh guru berupa teks cerita fiksi yang berjudul “Asal Mula Bunga Kemuning” yang bertujuan agar peserta didik dapat menjawab pertanyaan cerita fiksi dengan tepat dan mampu menceritakan kembali teks cerita fiksi kemudian bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri seperti yang dilampirkan di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diberikan oleh wali kelas kepada penulis. Kemudian guru menuliskan materi yang akan dipelajari dipapan tulis untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran dikelas. Dengan guru menuliskan materi dipapan tulis ini juga berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

kegiatan prabaca adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru SD Muhammadiyah Kadisoka kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran membaca sudah berjalan dengan baik. pada kegiatan prabaca ini bertujuan untuk memberikan apersepsi serta pengetahuan awal mengenai pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.

Kegiatan saat baca

Kegiatan saat baca adalah kegiatan yang dilakukan dengan membaca wacana atau teks lainnya adapun dapat dilakukan melalui menyimak cerita yang sedang dibacakan. Pada kegiatan membaca harus menggunakan metode-metode yang mudah difahami oleh peserta didik. Pada kegiatan saat baca guru menjelaskan teks cerita yang berjudul “Asal Mula Bunga Kemuning” pada proses membaca guru menyuruh peserta didik untuk membaca secara bergantian sambil berjalan menemui peserta didik yang ditunjuk untuk membaca agar peserta didik dapat menyimak dengan baik. setelah menjelaskan guru memberikan pertanyaan terkait teks cerita fiksi yang berjudul “Asal Mula Bunga Kemuning” yang terdapat pada kertas yang telah dibagikan oleh guru kemudian peserta didik menjawab pertanyaan tersebut.



Gambar 1. Guru membantu peserta didik membaca teks bacaan

Pada proses membaca guru membantu peserta didik untuk membaca teks bacaan dengan menemui peserta didik ditempat duduk mereka. Dengan ini guru dapat mengetahui kemampuan membaca peserta didik serta membantu peserta didik dalam proses membaca. Kegiatan saat baca guru dan peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta pada kegiatan saat baca rata-rata peserta didik rata-rata sudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait bacaan yang dibaca. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang kurang. Sehingga guru harus memberikan perhatian lebih kepada peserta didik agar fokus pada saat kegiatan pembelajaran membaca.

Kegiatan pasca baca

Kegiatan pascabaca secara umum dilaksanakan untuk mengakhiri kegiatan belajar-mengajar membaca. pada kegiatan pasca baca dapat dilakukan berbagai cara yaitu dengan peserta didik diberi kesempatan untuk menemukan informasi lanjutan

tentang bacaan, peserta didik mampu memberikan umpan balik dengan pertanyaan tentang isi bacaan serta peserta didik diberi kesempatan untuk untuk mengerjakan tugas-tugas untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan.

Kegiatan pasca baca yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik kelas IV dengan memberi kesimpulan terkait pembelajaran hari ini yaitu teks cerita fiksi yang berjudul “Asal Mula Bunga Kemuning” kemudian memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk membaca salah satu buku cerita fiksi kemudian buku tersebut dibawakan di pertemuan selanjutnya. Pada pembelajaran selesai, biasanya guru bertanya kepada peserta didik apakah ada sudah dipahami pada pembelajaran membaca hari ini. Setelah selesai membaca dan membahas bersama-sama, guru kemudian menyuruh peserta didik untuk mengerjakan tugas terkait pemahaman bacaan peserta didik. Berikut nilai tugas peserta didik kelas IV terkait pemahaman peserta didik terhadap bacaan.

Tabel 1. Hasil nilai tugas LKPD

L/P	Nama	BI 3.9	Keterangan
L	AA	100	Tuntas
P	AAZ	90	Tuntas
L	ABA	70	Remidi
L	ABS	90	Tuntas
L	AMA	90	Tuntas
P	ANE	100	Tuntas
L	DML	90	Tuntas
P	FA	100	Tuntas
P	FOG	85	Tuntas
L	GKP	100	Tuntas
P	HNN	65	Remidi
P	MNH	100	Tuntas
P	MND	100	Tuntas
L	MA	100	Tuntas
L	MAA	100	Tuntas
L	MHS	95	Tuntas
P	NVN	100	Tuntas
P	QMP	85	Tuntas
L	RKP	100	Tuntas
L	RAA	100	Tuntas
P	SQY	100	Tuntas
P	THL	100	Tuntas
L	WRM	100	Tuntas
L	WH		
P	SN	s	
P	RDR	100	Tuntas
L	RFR	100	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa peserta didik yang belum memahami bacaan yang telah dipelajari sehingga pada saat mengerjakan tugas peserta didik mengalami kesulitan. Sehingga pada kegiatan pasca baca ini yang penting dilakukan oleh peserta didik setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yaitu kegiatan tindak lanjut seperti memberikan penugasan dan pengayaan ini bertujuan untuk mengetahui kephahaman peserta didik terhadap pembelajaran membaca.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pasca baca ini merupakan kegiatan yang perlu dilakukan oleh peserta didik setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yaitu kegiatan tindak lanjut seperti memberikan penugasan dan pengayaan ini bertujuan untuk mengetahui kephahaman peserta didik terhadap pembelajaran membaca.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab 2 rumusan masalah yaitu 1) bagaimana pelaksanaan keterampilan membaca peserta didik kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta, 2) Bagaimana tahapan dalam keterampilan membaca peserta didik kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta. Berdasarkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas, data yang ditemukan akan di analisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada pertanyaan penelitian, hasil dari analisis peneliti sebagai berikut :

Pelaksanaan keterampilan membaca peserta didik kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta

Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. pada pembelajaran bahasa Indonesia salah satu keterampilan berbahasa ialah keterampilan membaca. Menurut Isfihananti (2016) bahwa pada pelaksanaan membaca peserta didik perlu dilatih secara intensif dalam memahami sebuah teks bacaan, bukan berarti menghafal isi bacaan tetapi lebih untuk memahami isi bacaan tersebut. Sehingga keterampilan membaca perlu dilandasi dengan kemampuan kognitif, hal ini ditunjukkan bahwa kesulitan membaca dapat disebabkan dengan ketidakmampuan dalam proses kognitif. Selain itu, kemampuan membaca juga berkaitan dengan kemampuan dalam proses sensomotor (Pratiwi, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran membaca di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan 2 sesi, sesi pertama dilaksanakan pada pukul 07.00 – 09.30 sedangkan untuk sesi kedua dilaksanakan pada pukul 10.00 – 12.30. Pada pembelaran tematik untuk sesi pertama dilaksanakan pada pukul 07.00 – 07. 45 , untuk sesi ke 2 dilaksanakan pada pukul 11.00 – 11.45.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pelaksanaan keterampilan membaca pada peserta didik kelas IV ini sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya, akan tetapi pembelajarannya terbagi menjadi dua sesi yang sesi pertama dilaksanakan pada pukul 07.00 – 09.30 dan sesi kedua pada pukul 10.00 – 12.30. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan metode ceramah didepan kelas agar peserta didik lebih mudah dalam memahaminya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan keterampilan membaca peserta didik sudah terbilang cukup baik dalam memahami makna yang telah dibaca hanya saja terdapat sebagian kecil dari peserta didik yang belum dapat membaca dengan lancar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan keterampilan membaca dimulai dari guru yang selalu menerangkan materi didepan kelas dan peserta didik yang memperhatikan guru menjelaskan dan guru memberikan tugas diakhir pembelajran sebagai evaluasi mengenai keterampilan membaca yang dipelajari. Selama pembelajaran di dalam kelas terdapat sedikit siswa yang kurang memperhatikan guru menjelaskan karna asyik mengobrol dengan teman sebangku. Guru juga selalu memberikan penilaian mengenai keterampilan membaca peserta didik dengan memberikan tugas diakhir terkait bacaan yang dipelajari.

Hasil observasi selama pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa peserta didik memahami apa yang dijelaskan oleh guru di depan kelas, sebelum pembelajaran dimulai guru memberitahukan materi apa yang akan dipelajari yang berkaitan dengan

keterampilan membaca kepada peserta didik. Guru juga selalu menyuruh peserta didik untuk mengulang membaca bacaan yang telah dibaca oleh guru agar mengetahui apakah peserta didik itu sudah lancar membaca dan memahami bacaan dengan baik. pengamatan dokumentasi menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah Kadisoka sudah menerapkan proses pembelajaran terutama pada pembelajaran keterampilan membaca sudah dengan baik.

Tahapan dalam keterampilan membaca peserta didik kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta

Kegiatan prabaca

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas IV SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta guru telah melaksanakan kegiatan prabaca dengan memberitahukan kepada peserta didik mengenai pelajaran yang akan dipelajari. Hal ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida Rahim (2005) Dalam pengajaran membaca, kegiatan memulai pelajaran membaca termasuk kedalam kegiatan prabaca. Pada umumnya guru memulai pembelajaran dengan memberitahu peserta didik bahwa hari ini adalah pelajaran membaca. dalam mengawali pelajaran guru menjelaskan atau memberitahukan jenis membaca yang akan dipelajari

Kegiatan saat baca

Berdasarkan dengan hasil wawancara pada kegiatan saat baca di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta guru memberikan tugas membaca dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca dengan lancar dan dapat melafalkan kata-kata dengan benar. Kemudian guru mengoreksi bacaan peserta didik dan membantu peserta didik yang bacaanya kurang. Berdasarkan hasil dokumentasi ada beberapa peserta didik yang intonasi dalam membaca masih rendah dan suara peserta didik saat membaca sangat pelan sehingga mengharuskan guru mendampingi peserta didik dalam membaca. Dalam penugasan tersebut dilakukan secara bergilir untuk seluruh peserta didik agar guru dapat memberikan penilaian terhadap kemampuan membaca peserta didik sudah sampai mana.

Kegiatan pasca baca

Kegiatan pasca baca dilakukan pada umumnya untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kegiatan pasca baca yang dilakukan di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta terdiri dari (1) menyelesaikan tugas di rumah, (2) memberikan tugas membaca di rumah, (3) menjelaskan kembali isi bacaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Farida Rahim (2005) yakni kegiatan bervariasi yang dilakukan oleh guru dalam pasca baca dapat meningkatkan efektifitas dalam pengajaran membaca. kegiatan bervariasi yang dilakukan guru dalam pascabaca dapat meningkatkan efektifitas pengejaran membaca. dalam pascabaca, guru perlu menyediakan pengalaman belajar yang bermakna yang mampu mendorong peserta didik untuk belajar melalui kerjasama. kegiatan bervariasi yang dilakukan guru dalam pascabaca dapat meningkatkan efektifitas pengejaran membaca. dalam pascabaca, guru perlu menyediakan pengalaman belajar yang bermakna yang mampu mendorong peserta didik untuk belajar melalui kerjasama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “ Analisis Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Muammdiyah Kadisoka Yogyakarta” maka dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan keterampilan membaca pada kelas IV di SD Muhammdiyah Kadisoka Yogyakarta menunjukkan bahwa ada tiga kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pelaksanaan membaca. Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat prabaca meliputi pemberian apresepsi, tinjauan cerita, pemetaan makna, dan pengaktifan skemata. Wujud dari kegiatan ini adalah pemberian informasi mengenai jenis membaca yang akan dilakukan oleh siswa, meminta siswa mengamati gambar, dan guru memberikan gambaran secara umum mengenai isi teks.

Kemudian kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat baca adalah pemberian tugas membaca nyaring, membaca dalam hati, dan pembahasan latihan. Posisi guru dalam kegiatan membaca nyaring ini adalah sebagai korektor terhadap ketepatan pelafalan, tanda baca, dan intonasi. Demikian pula, teknik yang digunakan guru dalam membahas bacaan menggunakan teknik tanya jawab. Akibatnya interaksi yang terjadi di dalam kelas mengindikasikan komunikasi satu arah, sehingga keterlibatan siswa dalam pengajaran membaca belum optimal. Hal ini terlihat terbatasnya siswa menjawab pertanyaan guru. Sementara itu, kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat pascabaca adalah menjelaskan kembali isi bacaan dan pemberian tugas. Dalam pascabaca, guru pada umumnya sudah menggunakan cara yang bervariasi sesuai dengan teori membaca.

Pada tahapan membaca juga dapat disimpulkan bahwa pada tahap prabaca peserta didik Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia sudah di laksanakan dengan baik. tahapan prabaca yang dilakukan yaitu menyiapkan administrasi terkait pembelajaran membaca, kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran membaca, dan tidak lupa untuk selalu berdoa untuk memulai pembelajaran seperti pada umumnya kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk memulai pembelajaran dikelas.

Tahap saat baca peserta didik Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia rata-rata peserta didik sudah memahami akan tetapi pasti ada kendala yang dihadapi oleh guru seperti tidak semua peserta didik memahami ada juga yang kurang memahami teks bacaan sehingga guru harus memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik tersebut agar peserta didik memahami terkait teks bacaan tersebut.

Tahap pasca baca peserta didik Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan guna memberikan evaluasi terhadap pembelajaran teks cerita hari ini untuk mengetahui apakah peserta didik selama pembelajaran teks bacaan memahami atau tidak. Rata-rata peserta didik sudah memahami setelah mereka mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir dan ada juga yang kurang memahami dikarenakan kurangnya konsentrasi peserta didik pada saat pembelajaran membaca teks bacaan berlangsung. Namun dapat diatasi dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengetahui sampai mana pemahaman peserta didik terkait teks bacaan.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran dari penulis untuk para pembaca yakni bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar pihak sekolah dapat meningkatkan pelayanan terhadap peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia. bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia yang menurun. Bagi peserta didik Penelitian ini

diharapkan dapat menjadi acuan sejauh mana tingkat kemampuan membaca peserta didik dan bagi penelitian lain hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk meneliti mengenai keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia

DAFTAR RUJUKAN

- Ayulia, E., & Perdana, P. I. (2022). Penguatan Literasi Digital Pada Siswa SD Melalui Implementasi Game Based Learning (GBL). *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(3), 226-230.
- Isfihananti, A. R. (2016). Kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas iv sd negeri gugus dieng kecamatan bulu kabupaten temanggung.
- Nadzifah, W. (2016). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R SISWA KELAS IV SD N KATONGAN I NGLIPAR GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016. 1–69.
- Nurulaili, A., Gunayasa, I. B. K., & Istiningsih, S. (2022). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 9 Mataram. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 35-42.
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.558>
- Rahim, F. (2005). Pelaksanaan Pengajaran Membaca di Kelas IV SD 08 Padang. *Jurnal Bahasa Dan Seni*, 249–269. <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Pelaksanaan-Pengajaran-Membaca-di-Kelas-IV-SD-08-Padang-Farida-Rahim.pdf>
- Rahman, R., Sakti, A. W., Widya, R. N., & Yugafiati, R. (2019). Elementary Education Literacy in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Proceedings of the Second Conference on Language, Literature, Education, and Culture (ICOLLITE 2018)*. <https://doi.org/10.2991/icollite-18.2019.41>
- Suryani, A. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa (Studi Kasus Di SDN 105 Pekanbaru). *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 115–125. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v9i1.7860>
- Dalman, M. (2014). *KETERAMPILANN MEMBACA*. Jakarta: Rajarafindo.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi, Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ruslan, S. H. W. (2019). Pentingnya meningkatkan minat baca siswa. 767–775.